

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Demi mencapai target produksi sesuai dengan permintaan yang ada, diperoleh hasil perbandingan dari pada waktu tersedia dan juga waktu yang dibutuhkan sehingga didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

Rencana kapasitas produksi produk Lux dengan metode RCCP yaitu:

- a) Line 1 terjadi penambahan kapasitas produksi yang harus dilakukan dengan penambahan jam lembur pada proses mixing di tanggal 12 Maret 2021 dengan jam lembur yang dibutuhkan yaitu 5321.15 detik = 1.47 jam, dan pada tanggal 30 Maret 2021 perlu diberikan jam lembur sebesar 1054.05 detik = 0.29 jam.
- b) Line 2 terjadi penambahan kapasitas produksi yang harus dilakukan dengan penambahan jam lembur di tanggal 12 Maret 2021 pada proses mixing 10550.98 detik = 2.93 jam, simplex ploder 2985.72 detik = 0.83 jam, roll mill 6739.19 detik = 1.87 jam, duplex ploder 6326.61 detik = 1.76 jam, cutter 6338.38 detik = 1.76 jam, dan pada tanggal 30 Maret 2021 juga harus dilakukan penambahan jam lembur pada proses mixing 2044.45 detik = 0.57 jam, duplex ploder 1935.05 detik = 0.53 jam, cutter 1954.97 detik = 0.54 jam.

Langkah yang harus perusahaan lakukan agar permintaan konsumen dapat terpenuhi yaitu perlu adanya jam lembur yang terjadi pada 2 line produksi selama dua kali tiap bulannya yakni pada tanggal 12 dan 30 Maret 2021 untuk memenuhi permintaan produk LUX pada periode mendatang. Selain lembur dapat dilakukan pula dengan penambahan mesin ataupun sumber daya manusia yang digunakan.

5.2 Saran

Dalam upaya untuk mendukung keberhasilan perusahaan di dalam pelaksanaan rencana produksi secara optimal, maka perlu disarankan beberapa hal yang bisa bermanfaat untuk perusahaan untuk masa yang akan datang. Berikut adalah poinnya:

- a) Sebaiknya perusahaan memakai metode Rought Cut Capacity Planning (RCCP) untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam perusahaan agar dapat memenuhi permintaan konsumen secara tepat waktu.
- b) Untuk bisa memenuhi jumlah dari permintaan pasar di masa yang akan datang, perlu perusahaan melakukan pengadaan segmentasi pasar serta menambah cabang di wilayah lainnya atau ekspansi yang bertujuan untuk meningkatkan *profit* perusahaan.

